

## Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Selly, Lisniasari, Ong Cin Siu

STAB Bodhi Dharma Medan

sellyzhuo12@gmail.com; lisniasari@bodhidharma.ac.id;

ongcinsiu@bodhidharma.ac.id

### Abstract

*The termination of the face-to-face learning process is one of the actions set by the government in an effort to reduce the spread of Covid-19, so that the learning process is implemented by using the Distance Learning Method (DLM). By using this method, the use of Information Technology during the pandemic has a facilitate interaction between students and subject matter materials, teachers, and between fellow students. The application of E-learning-based learning can also bring a new atmosphere in learning activities so that it can increase students' motivation to learn, especially during the current Pandemic.*

*The method in this study uses a quantitative method with a questionnaire filling system which is the object of research is a class XI students of Bodhicitta Buddhist High School as many as 44 people. From the result of this study, it can be concluded that the effect of E-Learning-based learning during the pandemic on the motivation of class XI students of Bodhicitta Buddhist High School can be seen from the results of a simple linear regression test, the correlation coefficient (R) is 0.809, which means the effect of E-Learning-based learning during the pandemic has a significant level of influence on the learning motivation of class XI students of Bodhicitta Buddhist High School, which amounted to 80.9%, and the results of the R Square coefficient of determination test show a value of 65.4%. In e-learning-based learning during the pandemic, this paper aims to increase the enthusiasm of teachers to be able to create more interesting learning methods so as to increase students' learning motivation.*

**Keywords:** *e-learning, online.*

### Abstrak

Pemberhentian proses pembelajaran tatap muka merupakan salah satu tindakan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam upaya mengurangi penyebaran COVID-19, sehingga proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam penggunaan metode tersebut, maka pemanfaatan teknologi informasi di masa pandemi mempunyai peran cukup besar dengan menerapkan sistem pembelajaran berbasis *E-learning* yang merupakan usaha dari sekolah untuk membantu pemerintah mengurangi penyebaran COVID-19. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis *E-learning* dapat mempermudah interaksi antara siswa dengan bahan materi pelajaran, Guru, dan antara sesama siswa. Penerapan pembelajaran berbasis *E-learning* juga dapat membawa suasana baru dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk belajar pada diri siswa, terutama pada masa Pandemi saat ini. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sistem pengisian angket

dengan objek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan sebanyak 44 orang. Hasil penelitian ini tentang Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Masa Pandemi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,809 yang berarti Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Masa Pandemi memiliki tingkat pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta yaitu sebesar 80,9%, dan hasil dari uji koefisien determinasi *R square* menunjukkan nilai sebesar 65,4%. Pada pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa pandemi, penulisan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dari pengajar untuk dapat membuat metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dari siswa.

**Kata Kunci:** *e-learning*, daring.

## **Pendahuluan**

Pada era sekarang perkembangan teknologi komunikasi dan informasi berkembang dengan pesat, ke semua sektor kehidupan. Kita dapat melihat bahwa banyak individu yang tidak dapat lepas dari teknologi dalam kesehariannya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, setiap individu sangatlah terbantu dalam setiap kegiatannya. Tentu saja hal ini tidak terlepas juga dari kegiatan belajar dan mengajar. Proses belajar mengajar telah memanfaatkan teknologi informasi tersebut baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi seperti saat ini, peranan teknologi sangat menunjang kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran E-Learning menjadi alternative pilihan untuk diterapkan dalam pembelajaran meskipun tidak bisa dilakukan di ruang kelas tetapi bisa di lakukan secara online. Pembelajaran menggunakan E-Learning ini bisa menjadi lebih interaktif, menarik dan Informasi - informasi pembelajaran bisa didapatkan dengan cepat, begitu pula dengan komunikasinya, meskipun tidak bisa dilakukan di ruang kelas tetapi bisa di lakukan secara online. Saat ini konsep E-Learning sudah banyak diterima oleh masyarakat, khususnya dalam lembaga pendidikan. Dalam pembelajaran berbasis E-Learning, selain dapat mengoptimalkan perkembangan teknologi, juga dapat digunakan untuk melakukan hal yang positif lainnya seperti kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan E-learning dalam proses pembelajaran menjadi alternatif untuk mengatasi kemandirian belajar siswa, karena dalam penggunaan memungkinkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Pada awal tahun 2020 hingga sekarang, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang sama yaitu covid-19 yang mempengaruhi seluruh sektor termasuk sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makariem menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Darurat Covid-19, antara lain mengenai proses belajar dirumah.

Setelah adanya kebijakan mengenai pembelajaran dirumah dimasa pandemi Covid-19, seluruh sekolah memutuskan untuk memanfaatkan e-learning dalam proses pembelajaran seperti penggunaan beberapa aplikasi E-learning sebagai alternatif dalam pembelajaran. Karena hal ini pemerintah Indonesia telah menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19 . Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas.

Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online, motivasi belajar dari siswa juga sangat dibutuhkan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang keduanya disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk belajar dengan lebih giat dan bersemangat. Di dalam proses pembelajaran setiap peserta didik pasti memiliki motivasi yang berbeda- beda, ada yang lebih rendah dan lebih tinggi. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar bagi siswa, mempengaruhi intensitas kegiatan belajar, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Semakin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya.

Materi pelajaran yang disampaikan dengan E-Learning juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan pembelajaran E-Learning dengan baik maka kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan. E-Learning pada awalnya adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan jaringan secara online. Namun seiring waktu pengertian E-Learning semakin berkembang dan terus mengalami inovasi, dan modifikasi, dari yang paling sederhana sampai yang paling rumit. Misalnya penggunaan komputer dengan konten atau materi yang disajikan dengan Power Point yang dengan mudah kita bias buat sendiri. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar mempunyai sebuah hasrat atau keinginan untuk berhasil. Dengan memiliki dorongan siswa merasa belajar sebagai salah satu kebutuhannya, dengan belajar maka peserta didik memiliki harapan dan cita-cita masa depan, dengan memiliki motivasi peserta didik akan lebih senang mengerjakan tugas, peserta didik juga akan menunjukkan minat terhadap masalah yang dihadapi dalam belajar.

Perkembangan belajar yang dialami oleh setiap siswa sering kali tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka motivasi belajar dari peserta didik sangat penting dalam membuat situasi kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seringkali, para siswa yang seharusnya cerdas dalam pembelajaran terlihat kurang menonjol karena tidak memiliki motivasi dalam belajar. Terutama pada perkembangan motivasi belajar pada siswa SMA Buddhis Boddhicitta pada saat melakukan pembelajaran berbasis E-Learning. Setelah dilakukan observasi dengan siswa SMA Buddhis Boddhicitta, penggunaan E-Learning saat ini sangat membantu kegiatan belajar, namun merasa tidak memiliki keinginan lebih untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya para guru dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Sebab motivasi dapat menentukan baik dan tidaknya dalam

mencapai tujuan pembelajaran, sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan belajarnya.

Maka berdasarkan uraian di atas, saya tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

## **Metode**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dalam menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif adalah karena pendekatan kuantitatif untuk menentukan hubungan antara satu variabel dan lainnya dalam suatu populasi. Desain penelitian kuantitatif merupakan deskriptif atau eksperimental (subjek diukur sebelum dan setelah perlakuan). penelitian kuantitatif yang didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Disini mencari tentang pengaruh dari pembelajaran *E-Learning* terhadap motivasi belajar yang ada pada siswa di SMA di Sekolah Buddhis Bodhicitta Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, pendekatan ini membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti atau merangkum pengamatan penelitian yang sudah dilaksanakan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang didapatkan dari sampel dan populasi.

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian berikut ini, antara lain: observasi, penyusunan pada latar belakang masalah, pengidentifikasian masalah, perumusan masalah, penyusunan landasan teori yang digunakan atau mencari teori yang berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Online dengan Menggunakan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti siswa, pembuatan metode penelitian, penentuan variabel yang digunakan, pembuatan kisi-kisi instrumen, pengumpulan data dengan menggunakan angket, penganalisisan data, pembuatan kesimpulan dan juga saran.. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kepustakaan dan dokumentasi sebagai salah satu sumber data. Kuesioner secara umum diketahui sebagai bentuk teknik mengumpulkan data dengan melakukan pemberian serta penyebaran daftar pernyataan untuk mengetahui reaksi responden. Pengujian data angket dilakukan peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Adapun untuk analisis data dilakukan dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis.

## **Hasil**

### ***Uji Validitas dan Reliabilitas***

Hasil pengujian validitas penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian terhadap 42 orang responden dinyatakan valid dalam penyebaran angket penelitian. Berdasarkan pada hasil uji validitas tersebut maka terdapat 30 pernyataan dalam instrumen untuk variabel pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa pandemi yang dapat dijadikan data untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi (X)

P1	0,297	.381
P2	0,297	.510
P3	0,297	.505
P4	0,297	.162
P5	0,297	.461
P6	0,297	.646
P7	0,297	.588
P8	0,297	.808
P9	0,297	.352
P10	0,297	.420
P11	0,297	.476
P12	0,297	.767
P13	0,297	.742
P14	0,297	.695
P15	0,297	.446
P16	0,297	.907
P17	0,297	.142
P18	0,297	.626
P19	0,297	.431
P20	0,297	.740
P21	0,297	.796
P22	0,297	.712
P23	0,297	.650
P24	0,297	.760
P25	0,297	.437
P26	0,297	.528
P27	0,297	.437
P28	0,297	.390
P29	0,297	.788
P30	0,297	.653
Total	0,297	1

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS 25

Instrumen pengumpulan data dikatakan reliabel apabila skor *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* lebih besar dari 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan 60 item, tidak terdapat item yang tidak reliabel dari *Reability Analysis Scale (alpha)* dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911 yang berarti lebih besar daripada 0,361 atau  $0,911 > 0,361$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data adalah reliabel.

Tabel 2. *Reliability Statistics* dengan 44 responden dan 30 pernyataan

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	30

Sumber: Hasil Olah Data dengan Menggunakan Aplikasi SPSS 25

### ***Hasil Statistik Deskripsi***

Penelitian ini memiliki 4 sub variabel X, yang terdiri dari sub Variabel X (penugasan), sub variabel X (*File*), sub variabel X (Perpustakaan), sub variabel X (kode orangtua) yang terdiri dari 30 butir pernyataan dan alternative skor jawaban tertinggi adalah 5 dan skor jawaban terendah adalah 1 yang dibagi menjadi 4 sub bagian sehingga gambaran hasil persentase item jawaban Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan dapat diketahui sebagai berikut:

#### a) Sub Variabel X (Lingkungan Belajar)

Tabel 3

Indikator <i>tempat belajar, alat belajar, guru/teman/orang tua disekolah dan dirumah, dan suasana di sekolah dan rumah</i>				
No	Rentang % Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	84,00% - 100%	26	59,1%	Sangat Tinggi
2	68,00% - 83,99%	18	40,9%	Tinggi
3	52,00% - 67,99%		0,00%	Cukup
4	36,00% - 51,99%	0	0,00%	Kurang
5	20,00% - 35,99%	0	0,00%	Rendah
Jumlah		44	100,00%	

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel*

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa dimensi *dari tempat belajar, alat belajar, guru/teman/ orang tua disekolah dan rumah, dan suasana di sekolah dan rumah* memiliki kategori yang tinggi. Hal ini dapat diasumsikan bahwa lingkungan belajar dapat memotivasi siswa\siswi dengan baik.

b) Sub Variabel X (E-learning)

Tabel 4

Indikator <i>kompetensi siswa terhadap teknologi informasi dalam belajar</i>				
No	Rentang % Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	84,00% - 100%	22	50%	Sangat Tinggi
2	68,00% - 83,99%	20	45,45%	Tinggi
3	52,00% - 67,99%	2	4,6%	Cukup
4	36,00% - 51,99%	0	0.00%	Kurang
5	20,00% - 35,99%	0	0.00%	Rendah
Jumlah		30	100.00%	

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel*

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa dimensi *kompetensi siswa terhadap teknologi informasi dalam belajar* memiliki kategori yang sangat tinggi. Hal ini berarti *E-Learning* memberikan variasi belajar dengan baik.

c) Sub Variabel X (Pengaruh Penggunaan Media E-learning)

Tabel 5

Indikator <i>kemudahan dalam pemahaman materi dan peningkatan kreativitas dalam belajar</i>				
No	Rentang % Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	84,00% - 100%	0	0.00%	Sangat Tinggi
2	68,00% - 83,99%	0	0.00%	Tinggi
3	52,00% - 67,99%	15	34,10%	Cukup
4	36,00% - 51,99%	29	65,90%	Kurang
5	20,00% - 35,99%	0	0.00%	Rendah
Jumlah		30	100.00%	

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel*

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa *kemudahan dalam pemahaman materi dan peningkatan kreativitas dalam belajar* memiliki kategori kurang. Hal ini berarti pengaruh penggunaan media *e-learning* kurang mampu memotivasi siswa/siswi untuk belajar.

d) Sub Variabel X (Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning)

Tabel 6

Indikator <i>mempermudah dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif dan mandiri, materi yang dapat diupdate sendiri</i>				
No	Rentang % Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	84,00% - 100%	17	38,64%	Sangat Tinggi
2	68,00% - 83,99%	21	47,73%	Tinggi
3	52,00% - 67,99%	6	13,64%	Cukup
4	36,00% - 51,99%	0	0,00%	Kurang
5	20,00% - 35,99%	0	0,00%	Rendah
Jumlah		44	100,00%	

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel*

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa *mempermudah dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif dan mandiri, materi yang dapat diupdate sendiri* memiliki kategori tinggi. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran melalui media *e-learning* mampu memotivasi siswa/siswi untuk belajar.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menggunakan taraf signifikansi *Alpha* 5% (0,05),  $H_0$  ditolak apabila *Asymp. Sig.*  $\leq$  5%. Hasil *output* dilihat pada kolom *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel pengaruh pembelajaran berbasis *E-Learning* sebesar 0,461 dan nilai signifikan motivasi belajar sebesar 0,984. Karena signifikan untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**



		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.06638930
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.094
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.461
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS25

### ***Uji Regresi Linear Sederhana***

Tabel 4.8. *Output Model Summary* Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.654	.635	11.370

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,809. Hal ini berarti pengaruh pembelajaran berbasis *E-Learning* pada masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA memiliki tingkat pengaruh yang signifikan yaitu 80,9%. Sedangkan sisanya sebesar 19,1%, dipengaruhi oleh faktor lain diluar. Serta koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,654 dengan demikian berarti 65,4% pembelajaran berbasis *E-Learning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar.

### ***Uji Hipotesis***

Berikut adalah rincian Ho dan Ha terhadap dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- (1) Ho: Pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan *Google Classroom* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD W.R. Supratman 1 Medan tahun ajaran 2020/2021.
- (2) Ha: Pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan *Google Classroom* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD W.R. Supratman 1 Medan tahun ajaran 2020/2021.

Berikut adalah rincian *output* pengujian hipotesis variabel X dan variabel Y:

Tabel 4.11. *Output* Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	493.778 <sup>a</sup>	483	.357
Likelihood Ratio	196.051	483	1.000
Linear-by-Linear Association	.126	1	.722
N of Valid Cases	44		

a. 528 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS25

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X (Pembelajaran berbasis *E-learning*) terhadap variabel terikat Y (motivasi belajar) dengan hasil:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$

$$\frac{0,357\sqrt{44} - 2}{\sqrt{1 - 0,357^2}} = 2,477$$

## Diskusi

Berdasarkan paparan data yang telah diuji sebelumnya, analisis tentang pembelajaran berbasis e-learning pada masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan tahun ajaran 2020/2021, di mana sasaran utama penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan tahun ajaran 2020/2021.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: walaupun dalam kondisi di mana pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis *e-learnig* karena adanya penutupan di berbagai sekolah pada masa pandemi, para siswa tetap berusaha belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh. Kesungguhan siswa untuk belajar dengan memanfaatkan dengan maksimal dan baik teknologi yang ada. Pembelajaran

e-learning memiliki dampak yang positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Dengan pembelajaran berbasis *e-learning* dapat mengenalkan kepada siswa tentang teknologi sehingga mereka mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi di kemudian hari. Dengan pemanfaatan teknologi informasi para siswa dapat mengakses atau membuka, mengoperasikan dan menyimpan materi ataupun tugas yang dikirimkan oleh guru yang berupa *file*, foto maupun video, siswa juga mampu mengirim kembali hasil penyelesaian tugas yang berupa *file*, foto, video sebagai reaksi umpan balik yang diberikan oleh guru.

Adanya dampak positif tentu saja ada juga permasalahan yang dapat mengganggu selama proses pembelajaran e-learning yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika menjalankan pembelajaran e-learning, padahal Motivasi belajar memiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi siswa yang menempuh pendidikan di sekolah. Tinggi atau rendahnya motivasi belajar dari siswa sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Adanya motivasi belajar dalam diri siswa juga akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, agar supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang diinginkan. Permasalahan lainnya seperti masalah jaringan internet yang lambat atau lainnya dapat diatasi oleh siswa dengan bantuan dari guru maupun orangtua sehingga mendapatkan solusi atas permasalahan teratasi dengan baik. Dalam hal ini kerja sama antara guru, siswa dan orangtua siswa sangat diperlukan untuk menghadapi permasalahan yang muncul. Pada pembelajaran berbasis e-learning peran guru terutama orangtua siswa selain sebagai pembimbing dalam pembelajaran berbasis *e-learning* ini juga sebagai pengawas kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara daring. Guru menyiapkan dan mengirimkan materi pembelajaran, tugas dan bimbingan pembelajaran kepada siswa, kemudian dengan pengawasan dari orangtua siswa belajar dan mengerjakan tugas yang dikirimkan oleh guru. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan dan pendampingan dari guru, sehingga siswa benar-benar belajar. Selain itu, guru bisa melakukan interaksi dengan orang tua siswa, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dari rumah rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua melalui dukungan fasilitas internet.

Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang didukung pula oleh beberapa bukti yang didapatkan melalui hasil penelitian berupa angket, kemudian dianalisis dari masing-masing variabel sehingga didapatkan suatu hasil analisis yang dapat diuji dan dipertanggungjawabkan kebenarannya serta dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan kesimpulan penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif pada indikator Lingkungan Belajar memiliki nilai 59,1%, *E-learning* memiliki nilai 50%, pengaruh penggunaan media *E-learning* memiliki nilai 34%, pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-learning* memiliki nilai 38,64%, sehingga dapat diartikan bahwa variabel pengaruh pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi berada pada kategori tinggi.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi dapat membantu memotivasi belajar siswa kelas XI dengan baik. Pembahasan di atas dapat menggambarkan bahwa penelitian ini membuktikan

terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas XI.

### **Simpulan**

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

Pemanfaatan E-learning selama pandemi pada proses pembelajaran menggantikan pembelajaran tatap muka termasuk efektif. Siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan media yang tersedia saat proses pembelajaran sehingga dapat mendukung proses pembelajaran berbasis online menggantikan kelas tatap muka.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning ini memiliki manfaat kepada siswa maupun guru. Cukup menggunakan *smartphone* atau perangkat teknologi lain seperti laptop dengan terhubung dengan internet siswa dapat mengakses materi yang ingin dipelajari atau yang diberikan oleh guru. Dan juga Dengan menerapkan *e-learning* dapat melakukan kegiatan pembelajaran di mana saja, kapan saja. Selain kelebihan tersebut, sebenarnya banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran berbasis E-learning misalnya tingkat pemahaman dari siswa yang berbeda-beda, hingga masalah pada jaringan internet yang kurang stabil saat proses pembelajaran berbasis E-learning.

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, bahwa pembelajaran berbasis E-learning pada masa pandemi berpengaruh terhadap motivasi belajar Siswa kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan interpretasi nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.615 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait diperoleh determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.378 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait adalah sebesar 27% dan sisa nya dipengaruhi oleh variabel lain. Persentase pengaruh pembelajaran berbasis E-learning pada masa pandemi Siswa kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 27%.

### **Referensi**

- A.M, Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Benny A. Pribadi. 2017. *Media & Teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Hermawan Winditya, S. S., Utama, I. W. B., Siregar, C., & Th, S. FILSAFAT PENDIDIKAN MULTIKULTURAL.
- K Khadijah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Ciptapustaka Media.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Wijoyo, H., & Riau, W. S. D. ANALISIS EFEKTIFITAS PENDIDIKAN AGAMA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19.

Wlodkowski R.J & Judith H.J. 2020. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka.